

ABSTRAKSI

Widiatmanta, Jeka. [175081640022](#), 2018. “Analisis Pola Perilaku Konsumsi Masyarakat Dalam Rangka Efisiensi Pangan Nasional Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Perilaku Konsumsi Di Masyarakat Di Kabupaten Dan Kota Blitar)” Pembimbing 1: Dr. Hj. Nur Aini Latifah, S.E., M.M. ; Pembimbing 2: Dr. H. Mashudi, M.Pdi.

Islam adalah agama yang mengatur segenap perilaku manusia, baik itu perilaku manusia dengan Allah (Hablum minallah) maupun perilaku manusia dengan manusia (hablum minan Nas). Hampir dalam keseluruhan aktifitasnya manusia berhubungan dengan manusia yang lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Baik itu dalam ranah konsumsi, produksi maupun distribusi. Konsumsi merupakan aktifitas manusia yang wajib karena dalam rangka menjalankan tujuan syari’ah (maqasid syari’ah) yaitu hifdzu nafs (menjaga keberlangsungan jiwa manusia). Dalam menjalankan kewajiban manusia dalam berkonsumsi, Islam mengatur bagaimana manusia dapat melakukan kegiatan-kegiatan konsumsi yang membawa manusia berguna bagi kemashlahatan hidupnya. Seluruh aturan Islam mengenai norma-norma aktivitas konsumsi terdapat dalam al-Qur’an dan as-Sunnah. Perilaku konsumsi yang sesuai dengan ketentuan al-Qur’an dan as-Sunnah ini akan membawa pelakunya mencapai keberkahan dan kesejahteraan hidupnya

Penelitian bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui bagaimana pola perilaku konsumsi masyarakat Kabupaten dan Kota Blitar? 2) Untuk mengetahui bagaimana strategi efisiensi masyarakat Kabupaten dan Kota Blitar dalam rangka efisiensi pangan? 3) Untuk mengetahui kendala-kendala apa mengetahui yang ditemui dalam efisiensi pangan nasional dimasyarakat Kabupaten dan Kota Blitar dan bagaimana solusinya

Penelitian di lakukan dengan pendekatan kualitatif, Lokasi penelitian di Kabupaten dan Kota Blitar, pada bulan April-Agustus 2018 Pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara snowball sampling yaitu informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangannya dan orang-orang yang ditunjuk dan menunjuk orang lain bila keterangan kurang memadai.

Sumber data diperoleh dari data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara), Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang akan dilakukan peneliti model interaktif yaitu reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data data dilakukan

dengan triangulasi, perpanjangan kehadiran, diskusi teman sejawat, *Review informan*

Dari hasil penelitian diperoleh data penelitian sebagai berikut:

1. Pola Konsumsi Pangan Masyarakat kabupaten dan Kota Blitar sesuai dengan perkembangan tingkat kesejahteraan masyarakat Kabupaten dan Kota Blitar sudah mengalami perubahan dari konsumsi bahan pangan menjadi non pangan.
2. Upaya yang dilakukan masyarakat di Kabupaten dan Kota Blitar dalam efisiensi pangan dengan melakukan peningkatan pendapatan, meningkatkan cara produksi dengan biaya yang lebih rendah
3. Kendala dalam efisiensi pangan adalah penyelesaian masalah yang masih tertumpu bagaimana memproduksi pangan, tetapi penyelesaian proses, hilir belum tertangani secara baik

Kata Kunci: *Pola Konsumsi, Efisiensi Pangan*

ABSTRACTION

Widiatmanta, Jeka. 175081640022, 2018. “*Analysis of Community Consumption Behavior Patterns for National Food Efficiency from the Perspective of Islamic Economics (Case Study of Consumption Behavior in the Community of Blitar Regency and City)*” Advisor 1: **Dr. Hj. Nur Aini Latifah, S.E., M.M.**; Advisor 2: **Dr. H. Mashudi, M.Pdi.**

Islam is a religion that governs all aspects of human behavior, whether between humans and Allah (Hablum minallah) or between humans and other people (Hablum minan Nas). In almost all activities, humans interact with each other to meet their needs, whether in terms of consumption, production, or distribution. Consumption is an obligatory human activity as it aligns with the objectives of Shariah (Maqasid Shariah), particularly hifdzu nafs (preserving human life). In fulfilling this consumption duty, Islam guides individuals to engage in consumption practices that contribute positively to their welfare. All Islamic norms governing consumption activities are found in the Qur'an and Sunnah. Consumption behavior aligned with the Qur'an and Sunnah will lead individuals to blessings and a prosperous life.

The objectives of this study are: 1) to identify the consumption behavior patterns of the people in Blitar Regency and Blitar City; 2) to understand the strategies employed by these communities to enhance food efficiency; and 3) to determine the obstacles encountered in achieving national food efficiency within the communities of Blitar Regency and City and possible solutions.

This research employs a qualitative approach, conducted in Blitar Regency and City from April to August 2018. Data collection was performed using the snowball sampling technique, where a key informant points to individuals who understand the subject being researched to supplement the information. If necessary, these individuals may refer other knowledgeable persons.

The data sources include primary data directly obtained from original sources (without intermediaries) and secondary data, which comprises supporting literature and observational data relevant to the research focus. Data collection methods include observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis is carried out using an interactive model involving data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity is ensured through triangulation, prolonged engagement, peer discussions, and informant reviews. The study's findings are as follows:

The food consumption patterns of Blitar Regency and Blitar City have evolved in line with the improved welfare levels, shifting from basic food to non-food consumption. Efforts by the community to enhance food efficiency include increasing income and adopting cost-effective production methods. The main obstacle to food efficiency lies in the focus on food production, with insufficient attention to downstream processes.

Keywords: Consumption Patterns, Food Efficiency